

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal PT. Telkom yang dibentuk dari modal pinjaman dan modal sendiri, mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008 berfluktuasi. Naik dan turunnya struktur modal perusahaan dikarenakan penambahan dan pengurangan pada jumlah modal asing dan jumlah modal sendirinya. Penggunaan modal asing yang semakin besar akan menyebabkan struktur modal perusahaan semakin tinggi. Sebaliknya, penggunaan modal asing yang semakin kecil akan menyebabkan struktur modal perusahaan semakin rendah.
2. Harga saham PT. Telkom, mulai akhir Desember 1999 sampai dengan akhir Desember 2008 secara umum mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham terjadi karena permintaan terhadap saham PT. Telkom juga semakin meningkat. Saham PT. Telkom dinilai baik oleh masyarakat (publik) karena masyarakat menilai keuntungan yang didapat dengan memiliki saham PT. Telkom akan semakin besar.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari

persamaan regresi linear yang diperoleh, $Y = 12.549,355 - 8391,074X$. Dari persamaan regresi linear tersebut, dapat terlihat bahwa setiap penambahan struktur modal sebesar 1% dapat mengurangi harga saham sebesar Rp 83,91. Demikian pula sebaliknya. Koefisien korelasi antara struktur modal dengan harga saham sebesar 0,723, di mana hubungan tersebut termasuk ke dalam kategori kuat. Koefisien determinasi sebesar 52,27%, menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh struktur modal sebesar 52,27% dan 47,73% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa struktur modal PT. Telkom cenderung berfluktuasi. Meskipun struktur modal perusahaan berfluktuasi, sebaiknya struktur modal tersebut dipertahankan di bawah 100%. Mengutamakan modal sendiri sebagai sumber dana perusahaan dirasa lebih menguntungkan.
2. Harga saham PT. Telkom pada periode akhir Desember 1999 sampai dengan akhir Desember 2008 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan ini diharapkan dapat dipertahankan agar kepercayaan publik terhadap perusahaan dapat semakin meningkat.